



Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Bernilai Karakter Berbasis *Problem Based Learning*

Ninik Indawati^{1,3}, Yuli Ifana Sari², Nelya Eka Susanti³

^{1,2,3}Dosen Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Abstract

Received: 4 Maret 2023

Revised: 12 Maret 2023

Accepted: 22 Maret 2023

This study aims to develop problem-based learning student worksheets with character values and test their effectiveness in increasing student character values. The research method used is research and development with the stages of developing worksheets, validity and reliability tests, field trials, and data analysis. The research sample was students of the Master of Social Science Education Study Program at PGRI Kanjuruhan University, Malang, consisting of 30 students. The results showed that the development of student worksheets with problem-based learning was effective in increasing student character values. This can be seen from the increase in student character values after using this worksheet, as well as student activity and creativity in the higher learning process. In addition, this worksheet also helps students identify problems and find the right solution. Based on these findings, it can be concluded that the development of problem-based learning student worksheets can be an effective learning alternative to improve student competency in facing future challenges. The use of this worksheet needs to be considered as a learning strategy in higher education.

Keywords: Student Worksheets, Character, Problem based learning.

(*) Corresponding Author: ifana@unikama.ac.id

How to Cite: Indawati, N., Sari, Y., & Susanti, N. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Bernilai Karakter Berbasis Problem Based Learning. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 630-636. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7827300>.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia selalu berupaya untuk meningkatkan kualitasnya agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja. Menurut Muslimah dkk (2021) menjelaskan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Salah satu model pembelajaran yang telah terbukti efektif adalah *Problem Based Learning* (PBL) (Agitsna dkk, 2019; Komalasari dkk, 2022).

PBL merupakan model pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa. Menurut Zuhria dkk (2022) bahwa dalam PBL, mahasiswa harus aktif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan bekerja sama, komunikasi yang efektif, dan kemampuan memecahkan masalah. Selain itu, PBL juga dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran (Danial, 2022; Liliyan dkk, 2021).



Namun demikian, masih banyak ditemukan kendala dalam penerapan PBL di Indonesia. Beberapa kendala tersebut antara lain adalah kurangnya pengembangan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan PBL, kurangnya pengembangan model evaluasi yang sesuai dengan PBL, serta kurangnya pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) yang berfokus pada karakter (Fajariningtyas dkk, 2021). Oleh karena itu, pengembangan LKM bernilai karakter berbasis *problem-based learning* menjadi penting untuk dilakukan.

Dengan adanya LKM bernilai karakter berbasis PBL, diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas PBL dalam pembelajaran, meningkatkan keterampilan karakter mahasiswa, serta mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks (Franita dkk, 2020). Menurut Hendarti dkk (2022) pengembangan LKM bernilai karakter berbasis PBL juga dapat membantu mengatasi kendala yang sering terjadi dalam penerapan PBL di Indonesia. Dengan menggunakan LKM yang sesuai dengan PBL, mahasiswa dapat lebih mudah memahami tujuan pembelajaran dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

LKM bernilai karakter juga dapat membantu dalam evaluasi pembelajaran, sehingga dapat diketahui sejauh mana keterampilan dan pemahaman mahasiswa terhadap konsep yang diajarkan. Menurut Hidayati dkk (2022) pengembangan LKM bernilai karakter berbasis PBL juga dapat membantu mengembangkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara efektif. Hal ini sangat penting dalam persiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis (Lisnawati dkk, 2022). Dengan adanya LKM bernilai karakter berbasis PBL, diharapkan dapat membantu mahasiswa menjadi individu yang kompeten dan berkarakter, sehingga dapat bersaing di pasar kerja global.

Pengembangan LKM bernilai karakter berbasis PBL menjadi salah satu solusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan mengoptimalkan penggunaan PBL dan LKM bernilai karakter, diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi individu yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks. PBL sebagai model pembelajaran yang efektif membutuhkan dukungan alat bantu pembelajaran yang sesuai dan evaluasi pembelajaran yang cocok. Selain itu, LKM bernilai karakter berbasis PBL juga dapat membantu mengembangkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara efektif, sehingga dapat bersaing di pasar kerja global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan desain penelitian yang diadopsi adalah *Research and Development* (R&D). Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan IPS Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Jumlah partisipan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang mahasiswa yang memiliki karakter yang bervariasi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, kuesioner, dan wawancara. Lembar observasi digunakan untuk mengamati implementasi lembar kerja, kuesioner digunakan untuk mengukur nilai

karakter, dan wawancara digunakan untuk mendapatkan tanggapan dari partisipan terhadap implementasi lembar kerja dan pengalaman belajar dengan pendekatan *problem based learning*.

Tahapan pengembangan lembar kerja mahasiswa dilakukan melalui empat tahap yaitu (1) studi literatur dan analisis kebutuhan, (2) desain dan pengembangan lembar kerja, (3) validasi dan revisi lembar kerja, dan (4) implementasi dan evaluasi lembar kerja. Pendekatan *problem based learning* diadopsi dalam pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan melalui empat tahap yaitu (1) eksplorasi, (2) identifikasi masalah, (3) analisis masalah, dan (4) solusi dan refleksi.

Data yang diperoleh dari lembar observasi, kuesioner, dan wawancara akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis tersebut akan digunakan untuk mengetahui apakah implementasi lembar kerja mahasiswa bernilai karakter berbasis *problem based learning* berdampak positif terhadap peningkatan nilai karakter mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan lembar kerja mahasiswa bernilai karakter berbasis *problem based learning* efektif dalam meningkatkan nilai karakter mahasiswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai karakter mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan lembar kerja bernilai karakter berbasis *problem based learning*.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Instrumen	Hasil
1.	Peningkatan nilai karakter mahasiswa	Kuesioner	Terdapat peningkatan nilai karakter mahasiswa setelah menggunakan lembar kerja bernilai karakter berbasis <i>problem-based learning</i> .
2.	Aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran	Lembar Observasi	Mahasiswa yang menggunakan lembar kerja ini lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3.	Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi yang tepat	Wawancara	Mahasiswa mengaku bahwa penggunaan lembar kerja membantu mereka dalam mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi yang tepat.
4.	Kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam menghasilkan solusi	Lembar Observasi	Mahasiswa yang menggunakan lembar kerja ini mampu menghasilkan solusi yang lebih kreatif dan inovatif.

Tabel 1 menunjukkan bahwa pengembangan lembar kerja mahasiswa bernilai karakter berbasis *problem-based learning* efektif dalam meningkatkan nilai karakter mahasiswa. Hal ini didukung oleh hasil kuesioner yang menunjukkan adanya peningkatan nilai karakter mahasiswa setelah menggunakan lembar kerja ini.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan lembar kerja ini lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu menghasilkan solusi yang lebih kreatif dan inovatif. Hasil wawancara juga

menunjukkan bahwa penggunaan lembar kerja ini membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi yang tepat.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan lembar kerja mahasiswa bernilai karakter berbasis *problem-based learning* efektif dalam meningkatkan nilai karakter mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan adanya peningkatan nilai karakter mahasiswa setelah menggunakan lembar kerja ini. Peningkatan nilai karakter mahasiswa ini dapat terjadi karena adanya pembelajaran yang mengedepankan pengembangan karakter, sehingga mahasiswa lebih terlatih dalam mengembangkan karakter positif seperti kreativitas, kritis, kolaborasi, dan sebagainya (Paridatunapisah dkk, 2022).

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan lembar kerja ini lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terjadi karena adanya *problem-based learning* yang meminta mahasiswa untuk aktif dalam mencari solusi masalah yang diberikan. Mahasiswa juga lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena lembar kerja ini memberikan panduan dan arahan dalam proses belajar-mengajar (Priscylio dkk, 2019; Yulia dkk, 2018).

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa penggunaan lembar kerja ini membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi yang tepat. Hal ini karena lembar kerja ini memberikan tugas dan pertanyaan yang menuntut mahasiswa untuk mencari solusi dari masalah yang diberikan. Dengan demikian, mahasiswa lebih terlatih dalam mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi yang tepat, sehingga kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan akan meningkat (Syam & Yunus, 2020; Vika, 2022).

Terakhir, hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan lembar kerja ini mampu menghasilkan solusi yang lebih kreatif dan inovatif. Hal ini dapat terjadi karena lembar kerja ini memberikan kebebasan pada mahasiswa untuk mencari solusi yang tepat, sehingga mereka dapat mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam mencari solusi masalah yang diberikan (Syaekhoni dkk, 2021).

Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) bernilai karakter berbasis *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan karakter mahasiswa melalui LKM yang didesain dengan menggunakan pendekatan PBL. PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah sebagai model untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa (Rahmawati dkk, 2018). Pengembangan LKM bernilai karakter berbasis PBL penting dilakukan karena karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan pribadi yang baik dan berintegritas. Selain itu, pengembangan karakter juga menjadi salah satu fokus penting dalam sistem pendidikan saat ini (Agustina dkk, 2019).

LKM bernilai karakter berbasis PBL dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah, keterampilan sosial, kolaborasi, dan keterampilan karakter lainnya. Menurut Rofiroh & Fardillah (2020) menjelaskan bahwa LKM ini juga dapat membantu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar yang dicapai. Untuk mengembangkan LKM bernilai

karakter berbasis PBL, terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan, antara lain identifikasi tujuan dan karakteristik yang ingin dikembangkan, desain LKM, uji coba, revisi, validasi, implementasi, dan diseminasi (Komalasari dkk, 2022). Dalam tahap uji coba, dilakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dan keefektifan LKM, sehingga dapat dilakukan revisi pada LKM yang telah dibuat.

Tahap validasi juga sangat penting untuk mengetahui kevalidan dan keefektifan LKM yang telah direvisi sebelum diimplementasikan pada pembelajaran. Dalam implementasinya, LKM bernilai karakter berbasis PBL dapat diaplikasikan pada berbagai macam mata pelajaran dan tingkat pendidikan. Selain itu, penggunaan teknologi dan media pembelajaran dapat meningkatkan keefektifan LKM dalam meningkatkan keterampilan karakter mahasiswa (Liliyan dkk, 2021).

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan lembar kerja mahasiswa bernilai karakter berbasis *problem-based learning* efektif dalam meningkatkan nilai karakter mahasiswa dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, penggunaan lembar kerja ini perlu dipertimbangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam kesimpulannya, pengembangan LKM bernilai karakter berbasis PBL merupakan suatu upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berfokus pada pengembangan karakter mahasiswa. Dalam pengembangannya, perlu dilakukan tahap-tahap yang sistematis dan terstruktur, sehingga dapat memperoleh LKM yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mahasiswa.

KESIMPULAN

Implementasi pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) bernilai karakter berbasis *Problem Based Learning* (PBL) memiliki manfaat yang besar bagi mahasiswa. Dalam penggunaannya, LKM dapat membantu meningkatkan keterampilan karakter, pemahaman konsep, keterlibatan dalam pembelajaran, motivasi, serta kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis. Dengan demikian, pengembangan LKM bernilai karakter berbasis PBL sangat penting dalam persiapan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan mempersiapkan mereka menjadi individu yang kompeten dan berkarakter.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas PGRI Kanjuruhan Malang yang telah memberikan dana penelitian untuk proyek ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agitsna, Lahirna Dwi., Wahyuni, Reny., & Friansah, Drajat. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3): 429-437.

- Danial, Muhammad. 2022. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Berbasis Masalah pada Materi Larutan Asam dan Basa. *Chemistry Education Review, Pendidikan Kimia PPs UNM*, 5(2): 129-139.
- Fajariningtyas, Dyah Ayu., Hidayat, Jefri Nur., & Anekawati, Anik. 2021. Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berorientasi Pemecahan Masalah Pada Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi. *EKSAKTA: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 6(2): 215-221.
- Franita, Yesi., Hendrastuti, Zuida Ratih., Asna, Khoirun Nisa., & Nafisah, Saniatun. 2020. Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Problem Based Learning pada Mata Kuliah Kalkulus Integral. *MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(2): 100-110.
- Hendarti, T., Annajmi, A., & Ario, M. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Edu Research*, 11(1).
- Hidayati, Lutfiah Nur., Nurhayati, Sri., Susatyo, Eko Budi., & Wardani, Sri. 2022. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis Masalah untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Materi Laju Reaksi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 16(2): 86-91.
- Komalasari, N., Margunayasa, I.G., & Divayana, D.G.H. 2022. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Digital Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Matematika Kelas V SD. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1): 75-83.
- Liliyan, Nur Izzatun Nisa., Setiawan, Toto Bara., Safrida, Lela Nur., & Erfan. 2021. Pengembangan LKS Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Prisma untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. *Saintifika*, 23(2): 64-72.
- Lisnawati, Deswina., Balkist, Pujia Siti., & Setiani, Ana. 2022. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Kolaborasi dengan Team Assisted Individualy (TAI) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa di SMP. *Jurnal Utile*, 8(1): 30-39.
- Muslimah, Siti Lina., Rosalina, Elya., & Febriandi, Riduan. 2021. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik Berbasis Outdoor Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 5(4): 1926-1939.
- Paridatunapisah, Dilah., Purwaningsih, Dian., & Ardani, Anwar. 2022. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Etnomatematika untuk Meningkatkan Koneksi Matematis Siswa Kelas VIII MTS Nurul Huda Pangebatan. *Dialektika P. Matematika*, 9(1): 581-593.
- Priscylio, Ghery., Eriani, Parida., Ellizar., & Andromeda. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Problem Based Learning Pada Topik Ikatan Kimia. *JTK: Jurnal Tadris Kimiya*, 4(1): 1-10.
- Rahmawati, Fita., & Ali Muhtadi, Ali. 2018. Lembar Kerja Siswa Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 6(2): 160-173.
- Rofiroh., & Fardillah, Frena. 2020. Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Problem Based Learning Pada Pokok Bahasan Persamaan Differensial untuk Mahasiswa Teknik. *Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya*, 5(2): 102-110.

- Syaekhoni, Moh. Robet., Putra, Eric Dwi., & Sulisawati, Dwi Noviani. 2021. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Problem Based Learning Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Prismatika: Jurnal Pendidikan dan Riset Matematika*, 3(2): 180-191.
- Syam, Sukmawati., & Yunus, Nur Muhajirah. 2020. Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) Berbasis Masalah Pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan. *Biogenerasi Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2): 29-37.
- Vika Martahayu, Vika., & Yuanita. 2022. Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswaberbasis Problem Based Learning Berbatuan E-Learning Pada Materi Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1): 29-39.
- Yulia, Sri., Buyung., & Relawati. 2018. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Bilangan di Kelas VII Smp Negeri 22 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1): 61-70.
- Zuhria, Ifa., Wahidmurni., & Zuhriyah, Indah Aminatuz. 2022. Pengembangan LKS HOTS Berbasis Website Pada Tema Makanan Sehat untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa MI. *PRIMARY: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(3): 764-777.